

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)  
PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI**



**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU IPS DI SMPN 30  
BANJARMASIN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU**

**Dibiayai Oleh:**  
**DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023**  
**Nomor: SP-DIPA SP DIPA – 023.17.2.677518/2023 tanggal 30 November 2022**  
**Universitas Lambung Mangkurat**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**  
**Sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor: 615/UN8/PG/2023**  
**Tanggal 31 Maret 2023**

**Oleh:**

**Ketua Tim** : Mahmudah Hasanah, M.Pd (002137903)  
**Anggota** : Muhammad Adhitya Hidayat Putra, M.Pd (0014059008)  
Muhammad Rezky Noor Handy, M.Pd (0013099203)  
Siti Zulfah (2010128220005)  
Nur Laili (2010128120003)

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**DESEMBER 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru IPS Di SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru
2. Nama Mitra PKM : SMPN 30 Banjarmasin
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama Lengkap : Mahmudah Hasanah, M.Pd.
  - b. NIDN : 002137903
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / III d
  - d. Program Studi : Pendidikan Eksempsi
  - e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
  - g. Bidang Keahlian : Pendidikan IPS
  - h. Alamat Kantor/Telp/Surel : Jl. H. Hasan Basri Kayutangi Banjarmasin / 087816085455 / pordabanjar@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 Orang
  - b. Nama Anggota/bidang keahlian : Muhammad Adhitya Hidayat Putra, M.Pd / Pendidikan Sosiologi  
Muhammad Rezky Noor Handy, M.Pd / Pendidikan IPS
  - c. Nama Mahasiswa/NIM : Siti Zulfah/2010128220005
  - d. Nama Mahasiswa/NIM : Nur Laili /2010128120003
  - e. Nama Mahasiswa/NIM :
5. Lokasi Kegiatan Mitra
  - a. Wilayah Mitra : Kota Banjarmasin  
(Desa/Kecamatan)
  - b. Kabupaten/Kota : Kota Banjarmasin
  - c. Provinsi : Kalimantan Selatan
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10 KM
6. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Nasional
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 bulan
8. Biaya Total : Rp. 11.300.000
  - a. PNBPN LPPM ULM : Rp. 11.300.000
  - b. Sumber lain : Rp. -

Mengetahui,  
Dekan FKIP,



**Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO**  
NIP. 19650808 199303 1 003

Banjarmasin, 06 Desember 2023  
Ketua Tim PDWA,

**Mahmudah Hasanah, M. Pd**  
NIP. 19790321 200501 2 002

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,



**Prof. Sumardi, S.Si, M.Sc, Ph.D**  
NIP. 19680507 199303 1 020

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru IPS Di SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Mahmudah Hasanah	Ketua	Pendidikan Ekonomi	Universitas Lambung Mangkurat	8
2	Muhammad Adhitya Hidayat Putra	Anggota	Pendidikan Sosiologi	Universitas Lambung Mangkurat	8
3	Muhammad Rezky Noor Handy	Anggota	Pendidikan IPS	Universitas Lambung Mangkurat	8

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada masyarakat: Guru SMPN 30 Banjarmasin
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai : bulan: Mei tahun : 2023  
Berakhir : bulan: Oktober tahun: 2023
5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang: Rp. –
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: SMP Negeri 30 Banjarmasin, Kota Banjarmasin
7. Mitra yang terlibat  
SMPN 30 Banjarmasin bersedia bekerja sama dengan tim PKM mempersiapkan guru sebagai subyek pengabdian kepada masyarakat.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:  
Kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek- aspek teknik menulis karya ilmiah secara benar menyebabkan banyak guru-guru IPS SMPN 30 Kota Banjarmasin kenaikan pangkatnya terhenti pada golongan IVa. Oleh karena itu kegiatan menulis karya ilmiah bagi guru harus terus dibudayakan.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran  
Khalayak sasaran kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru adalah guru-guru IPS SMPN 30 Banjarmasin. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah SMPN 30 Banjarmasin, maka jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini berjumlah 30 orang guru.
10. Rencana luaran  
Adapun rencana luaran yang dihasilkan oleh Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Artikel yang akan di *submit* ke Jurnal nasional ber-ISSN.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN .....	v
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan Mitra.....	2
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....	3
A. Solusi.....	3
B. Target Luaran .....	3
BAB 3. METODE DAN PELAKSANAAN.....	4
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	6
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	8
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....	8
B. Luaran Yang Dicapai .....	9
BAB. 6 PENUTUP .....	10
A. Simpulan .....	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA .....	11

## **RINGKASAN**

### **PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU IPS DI SMPN 30 BANJARMASIN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU**

**Mahmudah Hasanah, Muhammad Adhitya Hidayat Putra, Muhammad Rezky Noor Handy, Siti Zulfah, Nur Laili**

Salah satu upaya yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru adalah gerakan menulis karya ilmiah. Pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) membekali guru dalam hal strategi menulis karya ilmiah secara benar sesuai dengan pedoman penulisan, dan (2) membekali guru dalam prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah metode ceramah dan praktik. Metode ceramah untuk menyampaikan tentang penulisan karya ilmiah, prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal, penulisan artikel untuk Jurnal terindeks, sedangkan metode praktik untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta untuk membuat tulisan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SMPN 30 di Kota Banjarmasin tentang strategi menulis karya ilmiah secara benar dan diharapkan guru dapat sekaligus menulis dalam jurnal dan mensubmit ke jurnal-jurnal terindeks.

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia dalam rangka mengatasi permasalahan rendahnya mutu pendidikan. Untuk membangun pendidikan bermutu salah satunya dimulai dengan membangun guru. Keberadaan guru profesional memiliki peran strategis sehingga setiap guru harus terus-menerus meningkatkan profesionalismenya. Upaya yang telah dan sedang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru adalah sertifikasi guru. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen, dimana sertifikat pendidik merupakan bukti formal pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai jabatan profesional.

Satu diantara upaya yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru adalah gerakan menulis karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 20 bagian b, yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting artinya bagi guru. Guru yang tidak mampu menulis akan mengalami kendala berkomunikasi karena dalam melaksanakan tugas sehari-hari seorang guru dituntut mampu menulis seperti menulis surat dinas, menulis laporan kegiatan, dan menulis karya ilmiah untuk kenaikan pangkat (Keraf, 1996).

Pada dasarnya disadari betapa penting keterampilan menulis karya ilmiah bagi guru, terutama untuk pengembangan keprofesionalan guru. Kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan menerbitkannya di jurnal ilmiah adalah salah satu upaya untuk mendapatkan angka kredit yang dapat dipergunakan dalam persyaratan peningkatan karir atau kenaikan pangkat.

Namun demikian kenyataan menunjukkan bahwa banyak guru yang stagnan atau berhenti di golongan IVa karena untuk naik ke jenjang golongan IVb mereka harus menulis karya ilmiah. Permasalahan yang dihadapi guru adalah kurangnya motivasi untuk menulis karya ilmiah dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya ilmiah. Hal ini didukung kesibukan guru dan tidak adanya waktu luang untuk menulis karya ilmiah.

Kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek- aspek teknik menulis karya ilmiah secara benar menyebabkan banyak guru-guru IPS SMPN 30 Banjarmasin kenaikan pangkatnya terhenti pada golongan IVa. Oleh karena itu kegiatan menulis karya ilmiah bagi guru harus terus dibudayakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Tim

Dosen Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat bermaksud merealisasikan kegiatan pengabdian yang berjudul "*Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru IPS SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*".

### **B. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil analisis situasi, permasalahan yang akan diselesaikan yaitu perlunya untuk dilakukan kegiatan pelatihan dari kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya ilmiah secara benar menyebabkan banyak guru-guru IPS SMPN 30 Banjarmasin kenaikan pangkatnya terhenti pada golongan IV/a. Oleh karena itu kegiatan menulis karya ilmiah bagi guru harus terus dibudayakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Tim Dosen Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat bermaksud merealisasikan kegiatan pengabdian yang berjudul "*Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru IPS SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*".

## BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### A. Solusi

Melihat dari masalah diatas adalah dari pihak pengabdian memberikan pelatihan penulisan menulis karya ilmiah bagi para guru-guru yang berada di SMPN 30 Banjarmasin, selain itu juga pendampingan kepada para guru-guru untuk berkarya terutama dalam penulisan artikel ilmiah, dengan menghadirkan narasumber dan dari tim pengabdian yang berkompeten pada bidang penulisan artikel ilmiah ataupun PTK untuk para guru, selain itu juga menghadirkan tim penerbit jurnal baik dari Jurusan Pendidikan IPS, ataupun dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sosiologi dan Pendidikan IPS FKIP ULM.

### B. Target Luaran

Adapun target luaran yang akan dihasilkan oleh program PKM ini dijelaskan dalam tabel 2.1 dibawah ini

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN/Prosiding	<i>Submitted</i>
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	<i>Publish</i> (Terbit)
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
4	Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (Mekanisasi, IT dan Manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum dilaksanakan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tidak ada
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak Kekayaan Intelektual	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada



### **BAB 3. METODE DAN PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMP Negeri 30 Banjarmasin. Bentuk kegiatan adalah pelatihan pada tiga puluh orang guru mata pelajaran IPS SMP di Kota Banjarmasin.

A. Tahapan Kegiatan PKM ini adalah:

- 1) Observasi Awal dan Diskusi Bersama dengan Mitra yaitu SMPN 30 Banjarmasin
- 2) Penyusunan Rencana berupa Penentuan Narasumber dan Penentuan Waktu Pelaksanaan (Terlaksana pada 14 Agustus 2023 di Laboratorium IPA SMPN 30 Banjarmasin)
- 3) Kegiatan Pelaksanaan PKM dan Monitoring

B. Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan, antara lain:

- 1) Ceramah, Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan dengan memanfaatkan display, dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.
- 2) Praktik, Pada metode ini peserta akan mempraktikkan secara optimal semua prosedur penulisan karya ilmiah secara benar. Peserta juga diharapkan menulis rancangan publikasi karya ilmiah untuk jurnal sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati bersama. Pendampingan penulisan karya ilmiah akan dilakukan oleh tim pengabdian sekaligus pendampingan penulisan rancangan publikasi karya ilmiah sesuai ketentuan jurnal ilmiah terkait.

C. Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat:

- 1) Ceramah tentang penulisan karya ilmiah.
- 2) Ceramah tentang prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal
- 3) Ceramah tentang penulisan artikel untuk Jurnal
- 4) Diskusi atau tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan karya ilmiah.
- 5) Praktik penulisan karya ilmiah.

D. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan

- 1) Faktor pendukung
  - a. Dukungan Kepala Sekolah SMPN 30 Banjarmasin yang menyambut baik pelaksanaan pengabdian.

- b. Antusiasme guru-guru di SMPN 30 Banjarmasin untuk mengikuti pengabdian.
  - c. Ketersediaan narasumber di Pendidikan IPS ULM.
  - d. Ketersediaan dana DIPA ULM sebagai pendukung pengabdian.
- 2) Faktor penghambat adalah Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian
  - 3) Harapan setelah kegiatan Pengabdian masyarakat ini menghasilkan luaran berupa guru-guru yang berkompeten dalam bidang kepenulisan jurnal. Luaran ini dapat diketahui melalui indikator keberhasilan dari hasil tulisan mereka dan kemudian submit di jurnal-jurnal terindeks. Sedangkan luaran dan target capaian pengabdian ini adalah artikel ilmiah yang dimuat pada Jurnal Ilmiah terakreditasi.

## BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) terus berupaya untuk selalu meningkatkan kebermanfaatan civitas akademika ULM bagi masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM). LPPM ULM memiliki rencana strategis yang mengacu pada visi universitas yaitu “Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Unggul, Terpercaya dan Mandiri dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Unggulan Lingkungan Lahan Basah”.

Program PKM yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa ini bertujuan untuk mencapai rencana strategi pengabdian kepada masyarakat yang telah dirancangan oleh LPPM ULM, yaitu:

1. Pemberdayaan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat, melalui Pembentukan dan pendampingan dosen-dosen kelompok pengabdian di tingkat fakultas
2. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional, melalui Pemantapan dan peningkatan jejaring dan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan publikasi karya Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2020, program PKM yang dilaksanakan oleh LPPM ULM menjaring 40 tim terbaik dari 208 pendaftar yang disetujui untuk didanai melalui skema PNBPN dan hal ini sesuai dengan target dan capaian indikator sasaran program pengabdian kepada masyarakat ULM periode tahun 2020-2024 yang diperlihatkan pada gambar 3.1.

Tahun	Target (judul)	Anggaran (Rp)	Sumber Dana
2020	40	400.000.000	PNBP + DRPM
2021	45	400.000.000	PNBP + DRPM
2022	50	400.000.000	PNBP + DRPM
2023	55	400.000.000	PNBP + DRPM
2024	60	400.000.000	PNBP + DRPM

Gambar 3.1 Target dan Capaian Indikator Sasaran Program Pengabdian kepada Masyarakat ULM Periode Tahun 2020-2024

- a) Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.

Topik permasalahan yang akan diselesaikan adalah pada bidang IPS dengan menekankan pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru IPS Di SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme. Oleh karena itu dibentuk tim memiliki kepakaran pada bidang pendidikan IPS untuk menunjang pelatihan. Tim PKM ini dibentuk khusus dengan memperhitungkan persoalan dan juga kebutuhan mitra agar dapat diselesaikan secara terukur.

- b) Nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PKM

No	Nama	Bidang Keahlian	Uraian Tugas
1	Mahmudah Hasanah, M. Pd (Ketua Pengusul)	Pendidikan Ekonomi	1. Membuat perencanaan terkait kegiatan PKM 2. Melakukan validasi materi yang akan diberikan pada sosialisasi.
2	Muhammad Adhitya Hidayat Putra. M.Pd (Anggota Pengusul)	Pendidikan Sosiologi	1. Menyusun materi pelatihan dalam kegiatan PKM.
3	Muhammad Rezky Noor Handy, M.Pd (Anggota Pengusul)	Pendidikan IPS	1. Mempersiapkan kebutuhan mitra yang terkait kegiatan PKM
4	Dr. Syaharuddin, S.Pd., MA. (Narasumber Ahli)	Pendidikan IPS	1. Pemateri Ahli dalam bidang penulisan Artikel Ilmiah dan PTK

## **BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Tahapan Kegiatan PKM ini adalah: Observasi Awal dan Diskusi Bersama dengan Mitra yaitu SMPN 30 Banjarmasin yang dimana tim pengusul berdiskusi dengan pimpinan Sekolah SMPN 30 Banjarmasin saat pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar tahun 2023, saran dan masukan dari pimpinan sekolah adalah pada para guru mengenai penulisan artikel Ilmiah dan PTK untuk kenaikan pangkat mereka;

Sehingga dari hasil diskusi awal dengan pihak pimpinan sekolah SMPN 30 Banjarmasin itu sendiri maka tahapan selanjutnya adalah Penyusunan Rencana berupa Penentuan Narasumber dan Penentuan Waktu Pelaksanaan (Terlaksana pada 14 Agustus 2023 di Laboratorium IPA SMPN 30 Banjarmasin) dan Kegiatan Pelaksanaan PKM dan Monitoring pada bagian akhir setelah kegiatan pelatihan itu terlaksana.

Hasil dari pengabdian masyarakat yang berjudul “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru IPS di SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru” dilakukan di SMPN 30 Kota Banjarmasin ini melibatkan guru-guru secara tatap muka pada hari Senin, tanggal 14 Agustus 2023 dan pertemuan ini dihadiri oleh 30 guru (daftar hadir terlampir).

Agenda kegiatan dari Pengabdian di SMPN 30 Banjarmasin dilakukan pemaparan materi dengan narasumber adalah tim pengabdian yang berjumlah 3 orang dan 1 narasumber dari pakar yaitu bapak Dr. Syaharuddin, S.Pd., MA yang sering menjadi narasumber dalam kegiatan penulisan Ilmiah untuk PTK Guru baik di Kota Banjarmasin ataupun Banjarbaru. Penyampaian materi dari tim pengabdian, antara lain: penulisan karya ilmiah, prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal, penulisan artikel untuk jurnal. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh guru. Guru-guru di SMPN 30 Kota Banjarmasin diberikan tugas individu untuk membuat tulisan karya ilmiah dalam kurun waktu 2 (dua) minggu.

Tugas individu bagi guru dikumpulkan secara kolektif dan diberikan kepada tim pengabdian untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan, terdapat ada 1 guru yang menyelesaikan draft naskahnya sehingga mampu menjadi contoh baik. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru SMPN 30 Banjarmasin yang menulis karya ilmiah dan sekaligus dapat dipublikasikan dalam jurnal, satu

diantaranya “The Innovation of Social Studies Journal” dan “ The Kalimantan Social Studies Journal” yang ada di Program Studi Pendidikan IPS Universitas Lambung Mangkurat, ataupun jurnal PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial) milik Jurusan Pendidikan IPS FKIP ULM yang dikenalkan oleh Pengelola Jurnal yaitu Muhammad Rezky Noor Handy, M.Pd dan M. Ridha Ilhami, M.Pd.

### **B. Luaran Yang Dicapai**

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan luaran berupa guru-guru yang berkompeten dalam bidang kepenulisan jurnal. Luaran ini dapat diketahui melalui indikator keberhasilan dari hasil tulisan mereka dan kemudian submit di jurnal-jurnal terindeks ataupun Jurnal Nasional Ber ISSN sehingga menjadi acuan kedepannya. Sedangkan luaran dan target capaian pengabdian ini adalah artikel ilmiah pada tahun depan 2024, sudah sampai tahap submit ke jurnal pengabdian yang terakreditasi atau ber ISSN (terlampir), video pada channel youtube (terlampir), dan berita di media massa online (terlampir), selain itu juga mengikuti kegiatan Seminar Nasional Lahan Basah tahun 2023 di Hotel Aria Barito yang dilaksanakan oleh pihak LPPM Universitas Lambung Mangkurat.

## **BAB. 6 PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Kegiatan ini dilaksanakan tahap awal dengan mengedepankan bentuk pelatihan kepada para guru terutama dalam bidang penulisan karya ilmiah baik itu PTK (Penelitian Tindakan Kelas), Studi Literatur, Kualitatif ataupun Kuantitatif. Tim Pengabdian melaksanakan Agenda kegiatan dari Pengabdian di SMPN 30 Banjarmasin dilakukan pemaparan materi dengan narasumber adalah tim pengabdi yang berjumlah 3 orang dan 1 narasumber dari pakar. Penyampaian materi dari tim pengabdi, antara lain: penulisan karya ilmiah, prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal, penulisan artikel untuk jurnal. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh guru.

### **B. Saran**

Saran untuk kelanjutan dari kegiatan ini adalah berupa peningkatan kapabilitas dalam pelatihan ataupun workshop kepada guru-guru yang banyak terkendala dalam menulis karil (karya ilmiah) dalam bidang pendidikan untuk peningkatan kualitas dan juga pangkat mereka. Selain itu juga perlu adanya kegiatan lanjutan tidak hanya terbatas pada salah satu sekolah tetapi juga menjalar pada sekolah-sekolah lainnya sehingga meningkatkan kualitas penulisan artikel-artikel ilmiah ataupun PTK dari para guru-guru, selain membantu mereka dalam peningkatan karir sebagai seorang Pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiah, S., Arsjad, M. G., Ridwan, Sakura, H. (1998). *Menulis I*. Depdikbud.
- Keraf, G. (1996). *Terampil Berbahasa Indonesia I*. Balai Pustaka.
- Lubis, S. (2004). *Tehnik Penulisan Ilmiah Populer*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara.
- Sudjana, N. (1987). *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*. Sinar Baru.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Widoyoko, E. P. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru*. Disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 14 September 2004.
- Yunita T. Winarto, dkk. (2007). *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis dan Mencermatinya*. Yayasan Obor Indonesia.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan









## Lampiran 2. Publikasi Berita (Online)

### Status Publish

<https://sabanua.com/guru-smpn-30-banjarmasin-di-ajarkan-menulis-karya-ilmiah/>



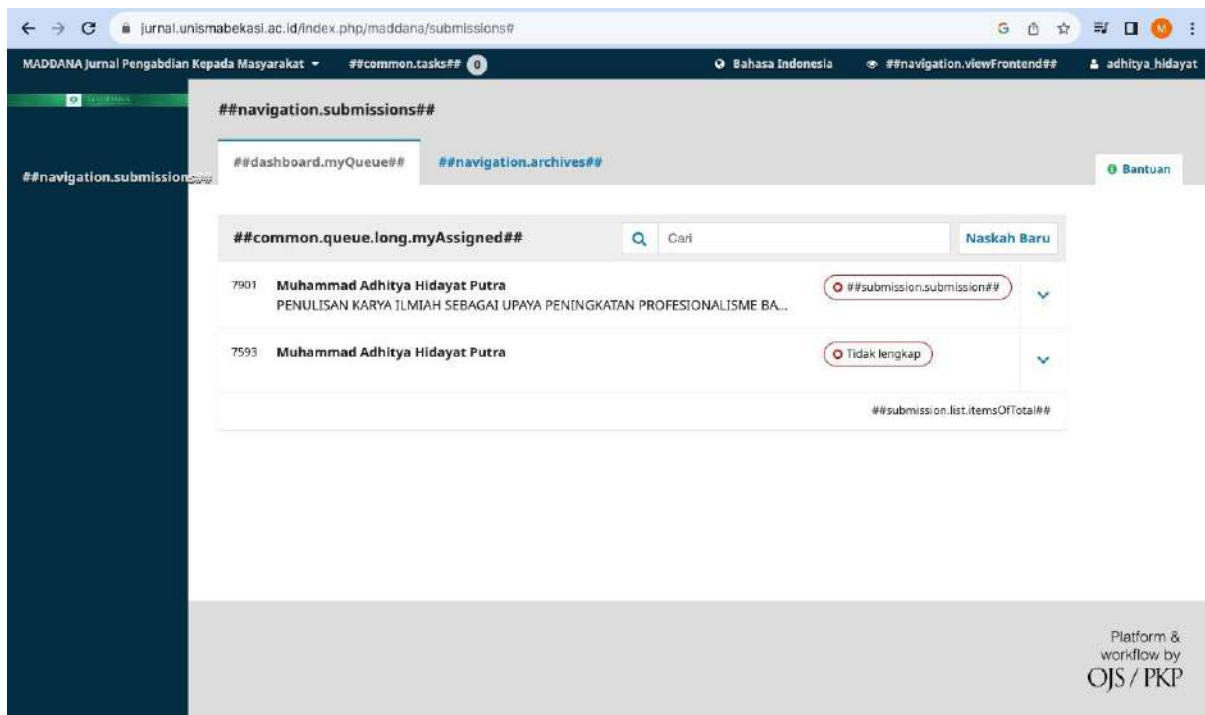
<https://jendelaips.ulm.ac.id/2023/08/22/penulisan-karya-ilmiah-sebagai-upaya-peningkatan-profesionalisme-guru/>



<https://maknanews.com/2023/08/15/penulisan-karya-ilmiah-sebagai-upaya-peningkatan-profesionalisme-guru/>

### Lampiran 3. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat pada Jurnal Maddana Unisma Bekasi (Status *Submitted* Screenshot Terlampir dan Draft Naskah Artikel Terlampir)

<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maddana/>



### Lampiran 4. Video Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=6FSIsXbXsnk>



**Lampiran Berikutnya:**

- a. Draft Naskah Artikel PKM
- b. Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. LoA dan Sertifikat SNLB 2023
- d. Surat Balasan Mitra PKM
- e. Daftar Hadir Guru dalam kegiatan PKM



## MADDANA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Journal homepage:  
<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maddana/index>



### PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME BAGI GURU SMPN 30 BANJARMASIN

Muhammad Adhitya Hidayat Putra <sup>1</sup>, Mahmudah Hasanah <sup>2</sup>, Muhammad Rezky Noor Handy <sup>3</sup>, Siti Zulfah <sup>4</sup>, Nor Laili <sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia (penulis 1)

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia (penulis 2)

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia (penulis 3)

<sup>4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia (penulis 4)

<sup>5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia (penulis 5)

email: [adhitya.hidayat@ulm.ac.id](mailto:adhitya.hidayat@ulm.ac.id) <sup>1</sup>, [mahmudahhasanah@ulm.ac.id](mailto:mahmudahhasanah@ulm.ac.id) <sup>2</sup>, [rezky.handy@ulm.ac.id](mailto:rezky.handy@ulm.ac.id) <sup>3</sup>, [szulfah33@gmail.com](mailto:szulfah33@gmail.com) <sup>4</sup>, [lailyhattaa@gmail.com](mailto:lailyhattaa@gmail.com) <sup>5</sup>

#### Article Info

##### Sejarah Artikel:

Diterima (bulan) (tahun)

Disetujui (bulan) (tahun)

Dipublikasikan (bulan)

(tahun)

##### Keyword:

Scientific Articles,  
Teachers, Training, Workshop.

#### ABSTRAK

Writing scientific articles is one of teacher' efforts to improve their quality and develop their professionalism. Unfortunately, their reading interest and wriitng habit are still low. This makes the teachers have difficulties when they have to submit a promotion because they do not have enough background knowledge and understanding in writing scientific articles, while one of the requirements for submitting a promotion is to publish a scientific article. Therefore, a training on scientific article writing was held for teachers in Banjarmasin to provide knowledge and skills for them to write scientific articles. After participating in this activity, teachers are expected to be able to publish scientific articles and be able to improve the quality and professionalism of their work so that the quality of education becomes better. KEYWORDS: Scientific Articles, Teachers, Training, Workshop.



© 2020 The Authors. Published by FKIP Universitas Islam 45  
Bekasi. Licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0  
International License

#### Corresponding Author:

Nama Muhammad Adhitya Hidayat Putra, S.Pd, M.Pd

Email: [adhitya.hidayat@ulm.ac.id](mailto:adhitya.hidayat@ulm.ac.id)

### PENDAHULUAN

Guru merupakan suatu profesi yang bekerja dalam bidang kependidikan. Guru sebagai profesi dikatakan sebagai seorang yang mengajarkan ilmu pengetahuan, sehingga dikatakan sebagai profesi yang mulia. Seorang guru bukan hanya diharuskan memiliki ilmu pengetahuan tetapi juga diharuskan meningkatkan skill dan keterampilan agar menjadi guru yang profesional. Guru profesional adalah guru yang mampu mengajarkan peserta didik tentang pengetahuan yang dimiliki dan dikuasai oleh guru tersebut dengan baik (Suyanto & Jihad, 2013). Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman dalam bidang



mereka. Mereka juga didefinisikan sebagai orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan yang memungkinkan mereka melaksanakan fungsi dan tanggung jawab mereka sebagai guru dengan cara terbaik (Muzakkir, 2018).

Peningkatan kemampuan guru dalam upaya tercapai jabatan yang profesional, satu diantaranya adalah dengan pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah dikatakan sebagai hasil dari seorang guru yang sudah berada pada tingkat yang profesional. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan mewawancarai guru-guru dan kepala sekolah SMPN 30 Banjarmasin, menunjukkan bahwa sampai saat ini guru-guru disana belum banyak yang menghasilkan karya ilmiah dalam perwujudan jabatan profesional guru. Pelatihan penulisan karya ilmiah pada prinsipnya memiliki tujuan untuk menumbuhkan karier kepangkatan dan meningkatkan profesionalisme guru. Salah satu cara untuk memperbaiki karirnya adalah dengan menggunakan angka kredit. Ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan penghargaan yang lebih adil dan lebih profesional untuk kemajuan dalam karir, yang merupakan pengakuan profesi dan pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraannya.

Pada bidang kegiatan jabatan fungsional guru adalah pengembangan profesi, satu diantara jenis kegiatannya adalah karya tulis ilmiah yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian atau pengabdian yang kemudian dipublikasikan. Pengembangan profesionalisme guru menekankan penguasaan pengetahuan atau kemampuan manajemen serta pendekatan untuk menerapkannya. Pengembangan profesi bagi guru untuk meningkatkan angka kredit agar jenjang jabatan profesi guru dapat ditingkatkan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini bertujuan pemenuhan kesejahteraan guru baik dalam segi kemampuan dan keterampilan sehingga menjadi guru yang kompeten dan berprestasi sesuai dengan sikap profesionalis seorang guru.

Karya inovatif, pengembangan diri, dan publikasi ilmiah adalah contoh aktivitas guru yang berkaitan dengan perkembangan profesional. Pelatihan penulisan karya tulis guru dari bidang penelitian dan non-penelitian, serta metode untuk menemukan ide ilmiah melalui peninjauan literatur. Jika dilihat dari proses dan tujuan penulisannya, karya tulis ilmiah dapat dikategorikan ke dalam dua sifat, yaitu bebas dan terikat. Termasuk dalam kategori karya tulis ilmiah bebas adalah Artikel, Buku, dan Makalah. Termasuk dalam kategori karya tulis ilmiah terikat adalah *Book Review*, laporan penelitian akademis, *Project Research*, dan makalah tugas kuliah. Pada tujuan mengembangkan guru profesional, guru diharuskan memiliki publikasi ilmiah dari hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Karya ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk

---

laporan hasil penelitian, gagasan ilmiah, atau laporan yang didasarkan pada pengalaman. Itu harus sesuai dengan tugas pokok dan peran guru (Simanjuntak, 2022).

Pelatihan ini bertujuan pada peningkatan kompetensi profesional akademik dalam penulisan artikel ilmiah sehingga guru menjadi aktif, kreatif, dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Guru yang aktif dan kreatif dalam menulis karya ilmiah ini akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat atau jabatan fungsional. Pada SMPN 30 Banjarmasin terdapat jumlah guru sebanyak 30 orang. Sulitnya mengumpulkan angka kredit untuk komponen penulisan karya ilmiah adalah kendala utama yang dihadapi sekolah ini. Hal ini disebabkan oleh keadaan para guru, yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang penulisan dan tidak terbiasa melakukan penelitian. Oleh karena itu, kami membentuk tim dari Prodi Pendidikan IPS ULM melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini untuk membantu guru SMPN 30 Banjarmasin dalam penulisan karya ilmiah.

## **METODE**

Proses melaksanakan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu analisis kebutuhan mitra, pembuatan rencana pelatihan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan evaluasi proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama pendampingan, pendekatan Konstruktivisme digunakan, dan kegiatan dilaksanakan melalui ceramah, diskusi, contoh, dan latihan.

Materi kegiatan secara umum berfokus pada peningkatan profesionalisme guru untuk menghasilkan karya tulis ilmiah dan meningkatkan kemampuan guru untuk menulis karya ilmiah. Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan metode melalui layanan bimbingan kepada peserta pelatihan dalam menyusun tulisan ilmiah yang baik, serta komunikasi antara tim PPM dan mitra, sehingga waktu dan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.

Evaluasi kegiatan ini dibagi menjadi dua kategori: evaluasi proses dan evaluasi efektivitas kegiatan. Evaluasi proses didasarkan pada tingkat keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung, baik ketika materi diberikan di dalam kelas maupun ketika mereka berkomunikasi secara pribadi dengan tim PKM untuk mendapatkan bimbingan. Evaluasi efektivitas kegiatan didasarkan pada tingkat pemahaman peserta tentang cara menulis karya tulis ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat dengan tema penulisan karya ilmiah sebagai upaya peningkatan profesionalisme bagi guru SMPN 30 Banjarmasin dilaksanakan pada tanggal Senin, 14 Agustus 2023. Jumlah peserta pelatihan ini adalah 30 orang. Para peserta sasaran dalam kegiatan

---

pengabdian pada masyarakat sangat antusias dan mendapatkan dukungan yang besar, seperti yang ditunjukkan oleh ketersediaan tempat dan fasilitas pendukung untuk memungkinkan kegiatan berjalan lancar. Materi yang diajarkan selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut: 1) pentingnya pengembangan profesionalisme guru; 2) teknik menulis karya ilmiah; 3) struktur dan outline sistematik karya tulis ilmiah; 4) kode etik penulisan karya ilmiah; 5) metode untuk menemukan gagasan ilmiah dari referensi; dan 6) perhitungan angka kredit karya ilmiah guru.

Seperti yang ditunjukkan oleh rasa ingin tahu yang tinggi dari peserta, mereka sangat antusias untuk menerima materi yang diberikan, dan mereka mengajukan banyak pertanyaan tentang hal-hal dasar yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah dan dampaknya terhadap pengembangan profesi guru. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: 1) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi guru tentang proses menulis artikel ilmiah bagi guru-guru SMPn 30 Banjarmasin, 2) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk membuat tulisan karya ilmiah dengan struktur dan bahasa ilmiah yang baik bagi guru-guru SMPN 30 Banjarmasin dengan berpedoman dengan kode etik dalam menulis artikel ilmiah, 3) Meningkatkan keterampilan penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian maupun gagasan ilmiah dengan telaah pustaka, dan 4) Guru SMPN 30 Banjarmasin yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sangat antusias mendapatkan pelatihan tentang cara dan langkah penulisan karya tulis ilmiah sebagai kegiatan dalam tujuan meningkatkan profesionalitasnya didunia pendidikan sebagai salah satu syarat kenaikan jabatan profesi guru.

Peserta pelatihan sangat antusias dan serius terlibat dalam kegiatan. Keantusiasan dan keseriusan peserta dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam bertanya dan melakukan latihan yang diberikan selama pelatihan. melalui kegiatan ini dapat meningkatkan keinginan guru untuk menulis. Selain itu, kegiatan ini dapat mengajarkan guru tentang cara menulis artikel ilmiah dan manfaatnya. Dengan melakukan kegiatan ini, guru akan memiliki pengalaman langsung dalam menulis artikel ilmiah. Namun demikian, guru harus melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah untuk mendapatkan kredit untuk kenaikan jabatan dan sertifikasi, serta untuk meningkatkan kualitas mereka sebagai jabatan guru profesional. Harus dipahami bahwa guru profesional yang berharga adalah mereka yang aktif terlibat dalam proses pembentukan ilmu pengetahuan (*knowledge construction*).

Ada banyak alasan mengapa guru tidak tertarik untuk mengembangkan profesionalisme mereka, terutama dalam menulis karya ilmiah. Salah satu faktor utama yang menyebabkan situasi

---

ini adalah keadaan sekolah yang tidak mendukung untuk menjadikan guru sebagai peneliti. Ini juga yang dirasakan oleh para pendidik di SMPN 30 Banjarmasin. Faktor tambahan adalah bahwa para guru sudah merasa cukup dengan tugas utama mereka, yaitu mengajar di dalam kelas, karena lingkungan sekitar mereka juga "tidak menuntut" banyak dari para guru. Selain itu, kurangnya fasilitas untuk melakukan penelitian di sekolah merupakan bentuk lain dari suasana sekolah yang tidak kondusif untuk penelitian ini. Selain itu kebanyakan sekolah tidak memiliki dana penelitian khusus, jurnal penelitian, dan referensi yang terbatas. Ini adalah alasan mengapa dunia penelitian sekolah selama ini kurang baik.

Sebenarnya, adalah tanggung jawab guru untuk menulis karya ilmiah di dunia pendidikan. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan tugasnya, guru harus terus memperoleh pengetahuan dan pengembangan diri. Beberapa alasan mengapa guru harus belajar lebih banyak tentang kemampuan menulis karya ilmiah adalah sebagai berikut: (1) guru sebagai tenaga pendidik yang terpelajar, (2) sebagai fasilitator untuk meregenerasi, (3) sebagai motivator dan fasilitator siswa dalam menulis karya ilmiah, (4) sebagai peneliti (terutama PTK), dan (5) sebagai penulis karya ilmiah. Lima alasan ini menegaskan bahwa guru harus terus belajar tentang kemampuan menulis karya ilmiah (Sudjana & Laksana, 2004).

## **KESIMPULAN**

Hasil menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMPN 30 Banjarmasin dilaksanakan dengan baik dalam hal pengembangan profesionalisme guru dalam menulis artikel ilmiah. Ada kemungkinan bahwa kegiatan ini akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam penulisan artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dan sesuai dengan etika ilmiah. Selain itu, kegiatan ini menawarkan pengalaman belajar baru tentang metode penulisan artikel ilmiah, yang membantu meningkatkan kemampuan menulis.

## **UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)**

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor atau pendonor dana, atau kepada pihak-pihak yang secara penting berperan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Muzakkir, H. H., La Adu & H. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Deepublish.
- Simanjuntak, J. M. (2022). *Manajemen Pengembangan Keprofesian Guru Berbasis Produk Karya Tulis Ilmiah*. Penerbit Andi.
-

- Sudjana, N., & Laksana, U. (2004). Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit. *Bandung: Sinar Baru Algesindo*.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Penerbit Erlangga.
- Akhdiah, S., Arsjad, M. G., Ridwan, Sakura, H. (1998). *Menulis I*. Depdikbud.
- Keraf, G. (1996). *Terampil Berbahasa Indonesia I*. Balai Pustaka.
- Lubis, S. (2004). *Tehnik Penulisan Ilmiah Populer*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara.
- Sudjana, N. (1987). *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*. Sinar Baru.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Widoyoko, E. P. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru*. Disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 14 September 2004.
- Yunita T. Winarto, dkk. (2007). *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis dan Mencermatinya*. Yayasan Obor Indonesia.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123  
Telepon (0511) 3304914 Laman [kip.ulm.ac.id](http://kip.ulm.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: 2724/UN8.1.2/KP/2023

Memperhatikan surat Koordinator Program Studi Pendidikan IPS Nomor 97/UN8.1.2.1.6/KP/2023, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat dengan ini menugaskan:

No	Nama/NIP/NIM	Pangkat/Gol.	Jabatan
1	Mahmudah Hasanah, S.Pd.,M.Pd. 19790321 200501 2 002	Penata Tk.I/III/d	Ketua
2	Muhammad Adhitya Hidayat Putra, S.Pd, M.Pd 199005142018011001	-	Anggota
3	Muhammad Rezky Noor Handy, S.Pd.,M.Pd. 199209132019031016	Penata Muda Tk.I/III/b	Anggota
4	Siti Zulfah 2010128220005	-	Anggota
5	Nur Laili 2010128120003	-	Anggota

Untuk melaksanakan Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) 2023, yang akan dilaksanakan pada:

Waktu : bulan Juni – Oktober 2023

Judul : Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru IPS  
di SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan  
Profesionalisme Guru

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk disampaikan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Banjarmasin, 5 Juni 2023



**Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.**

NIP 196508081993031003





# KWITANSI

Nomor : **0323/SNLB/KW/2023**  
Telah Terima Dari : Mahmudah Hasanah  
Terbilang : Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah  
Keperluan : Pendaftaran Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2023

Banjarmasin, 29 September 2023  
Ttd

Uang sejumlah: **Rp. 450.000,00**



# SERTIFIKAT

No: **0389/SNLB/X/2023**  
Diberikan kepada:

**Mahmudah Hasanah**

**Sebagai: Pemakalah**

Pada kegiatan Seminar Nasional Lahan Basah dengan tema "Ekosistem Mangrove dan Gambut: Peluang dan Tantangan dalam Pembangunan Rendah Karbon yang Berkelanjutan" oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal 17-18 Oktober 2023

**KETUA LPPM ULM,**



Prof Sunardi, S.Si., M.Sc., Phd  
NIP. 197708202005011006

**KETUA PANITIA PELAKSANA**



Dr. Ir. Yuslena Sari, S.Kom, IPM  
NIP. 198411202015042002





PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 30 BANJARMASIN STANDAR NASIONAL



TERAKREDITASI : A

NSS : 201156002030

NPSN : 30304200

Jl. Pramuka Kompleks Rahayu Gg. Pembina IV RT 16 Telp. (0511) 7475074 Banjarmasin 70238

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nomor: 424/194/SMP.30/Dipendik/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah SMPN 30 Banjarmasin :

Nama : Faisal Rachman, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Jln. Pramuka Komplek Rahayu Pembina 4, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238

Menerangkan bahwa Tim Pengabdian Masyarakat dari FKIP ULM:

Nama : 1. Mahmudah Hasanah, S.Pd., M.Pd.

2. Muhammad Adhitya Hidayat Putra, S.Pd., M.Pd.

3. Muhammad Rezky Noor Handy, S.Pd., M.Pd.

4. Siti Zulfah

5. Nor Laili

Alamat : Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Banjarmasin 70123

Telah benar-benar melaksanakan Pengabdian Masyarakat di SMPN 30 Banjarmasin. Kegiatan yang dilaksanakan berupa "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru IPS Di SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Banjarmasin, 14 Agustus 2023  
Kepala Sekolah SMPN 30 Banjarmasin  
  
Faisal Rachman, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 9850917 200803 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123  
Laman [pips.fkip.ulm.ac.id](http://pips.fkip.ulm.ac.id)

DAFTAR HADIR GURU  
WORKSHOP

“Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Bagi Guru SMPN Kota Banjarmasin”

Hari/Tanggal : Senin/14 Agustus 2023  
Waktu : 10:00 WITA - Selesai  
Tempat : SMPN 30 Banjarmasin

No	Nama	Instansi	Nomor Handphone	Tanda Tangan
1	Purnama Heriyawati		082251771738	1
2	Murul Ramariah		081349698127	2
3	Nurussa'adah		082159333301	3
4	Syaidah Mukarramah		081348458809	4
5	Risnawati		085346866161	5
6	Lily Herlinawati		085652210511	6
7	Lisa Yudianti		082237795952	7
8	Siti Munadiyah		085249344959	8
9	Sumiyah		085251664844	9
10	Riska Agustini		08152179036	10
11	Hevi Mustami		08141950535	11
12	Nurhidmah		089692035140	12
13	Hanora Insania		081344277796	13
14	Ratnawati		085249922792	14
15	Faisal Rachman		081253137733	15
16	Akhmad Fauzan		082149389934	16





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123  
Laman [pips.fkip.ulm.ac.id](http://pips.fkip.ulm.ac.id)

No	Nama	Instansi	Nomor Handphone	Tanda Tangan	
17	Sj. SRI ZUMIATI		081251301661	17	
18	B. MASNIATI		089699870234		18
19	ERNAWATI			19	
20	Hermalia		0821 5380 1099		20
21	Ratna		0853 49681395	21	
22	Norwana		0052 4832 2777		22
23	Siti Armini			23	
24	Aida Supriati				24
25	Norkiani			25	
26	Noor Arafah				26
27	ArFiannur			27	
28	Sri Maria				28
29	Tri Widiastuti			29	
30	Fitriyemsyah				30
31				31	
32					32
33				33	
34					34
35				35	
36					36
37				37	

PENERAPAN SISTEM POIN UNTUK MENINGKATKAN KEDISPLINAN PESERTA  
DIDIK DI SMP N 30 BANJARMASIN

HJ. SITI MUNADIYAH,S.Pd  
SMP Negeri 30 Banjarmasin

ABSTRAK

Tantangan dunia pendidikan pada masa sekarang salah satunya adalah kedisiplinan peserta didik terhadap tata tertib yang ada disekolah, oleh karena itu perlu adanya penerapan solusi yang dilaksanakan sekolah. Sistem poin merupakan salah satu kebijakan yang diberlakukan dalam tata tertib yang diambil sekolah untuk mengurangi tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Sistem poin ini mengharuskan agar setiap pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh para peserta didik diberikan sanksi yang memiliki tingkatan poin pelanggaran sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan peserta didik.

Kata Kunci: Sistem Poin; Kedisiplinan; Peserta Didik.

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam pembangunan bangsa, karena pendidikan dapat mengubah keadaan suatu bangsa menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu: Tujuan penyelenggaraan pendidikan mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti yang luhur, beretos kerja dan disiplin, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, memasyarakatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai luhur budaya bangsa yang menjiwai perilaku manusia dan masyarakat dalam segenap aspek kehidupan (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003).

Berdasarkan tujuan tersebut, pendidikan diharapkan mampu mewujudkan dan mengembangkan karakter yang dimiliki oleh peserta didik dalam menjalani kehidupan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Pendidikan yang baik juga akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian dan akhlak yang mulia.

Pembinaan karakter di sekolah merupakan salah satu upaya yang perlu didukung dengan baik agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Proses pembinaan karakter kewarganegaraan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai program salah satunya adalah melalui tata tertib sekolah.

Namun pada masa sekarang tantangan dunia pendidikan itu sendiri adalah kedisiplinan peserta didik terhadap tata tertib yang ada di sekolah, oleh karena itu perlu adanya penerapan solusi yang dilaksanakan sekolah.

Pengendalian sikap dan perilaku peserta didik sebagai pelajar di sekolah sangat dibutuhkan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban di dalam kehidupan. Lemahnya pengendalian diri pada individu/peserta didik akan berdampak pada terbentuknya perilaku menyimpang, yang disebut sebagai masalah disiplin yang menggejala dalam bentuk pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, seperti: perilaku membolos, terlambat masuk sekolah, ribut di kelas, ngobrol di kelas saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran, tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap, menyontek (Widodo, 2009).

Perilaku peserta didik yang demikian menunjukkan peserta didik yang kurang disiplin dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar yang terdidik. Sistem poin merupakan salah satu kebijakan yang diberlakukan dalam tata tertib yang diambil sekolah untuk mengurangi tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Sistem poin pelanggaran adalah pemberian sanksi atau hukuman atas setiap pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan sejumlah poin tertentu sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik (Firdaus, 2015). Sistem poin ini mengharuskan agar setiap pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh para peserta didik diberikan sanksi yang memiliki tingkatan poin pelanggaran sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan peserta didik. Penerapan sistem poin mempunyai kelebihan diantaranya menghindari adanya sanksi atau hukuman dengan fisik yang marak terjadi di sekolah-sekolah (Wijayanti, 2013). Hukuman fisik tidak selamanya efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan, hukuman yang dimaksudkan untuk membuat anak menjadi jera dan tidak mengulangi perbuatannya tidak jarang menurunkan kepercayaan diri anak dan menimbulkan dendam yang mendalam. Titik berat penerapan sistem poin pelanggaran bertujuan untuk mengurangi pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh peserta didik dan menegakkan disiplin sekolah. Sistem poin mengharuskan agar setiap pelanggaran tata

tertib sekolah yang dilakukan oleh para peserta didik diberikan kartu kuning (peringatan) yang memiliki tingkatan poin pelanggaran sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan peserta didik. Setiap poin pelanggaran yang dilakukan oleh para peserta didik dikumpulkan sampai batas waktu tertentu. Jika poin pelanggaran yang dilakukan oleh para peserta didik telah mencapai batas maksimal, maka kartu kuning tadi dapat berubah menjadi kartu merah sebagai isyarat bahwa peserta didik tersebut harus dikeluarkan dari sekolah (diberhentikan)

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tata tertib Sekolah

Tata tertib sekolah merupakan unsur yang penting dalam proses pendidikan. Dengan demikian, terciptalah kondisi dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai karakter kewarganegaraan (civic disposition) peserta didik seperti ketaatan, kepatuhan, ketertiban dan kedisiplinan. Tata tertib merupakan ketentuan yang harus dipatuhi dan diikuti bersama.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Hasnun (2010, hlm. 61) bahwa fungsi tata tertib sekolah adalah sebagai berikut :

- a) Diikuti dan ditaati bersama;
- b) Sebagai pengontrol dalam tindakan;
- c) Meningkatkan kedisiplinan;
- d) Memberi motivasi untuk berbuat dan bertindak positif;
- e) Menanamkan kecintaan dan rasa memiliki terhadap sekolah dan
- f) Patokan dan acuan dalam setiap tindakan.

Berdasarkan pendapat tersebut, tata tertib di sekolah memiliki banyak manfaat yaitu sebagai pengontrol tingkah laku peserta didik dan menjadi acuan peserta didik dalam bertindak. Akan tetapi, pelaksanaan tata tertib sekolah saat ini banyak sekali yang diabaikan oleh para peserta didik. Peserta didik kurang mempedulikan apa yang dilarang di dalam sekolah. Mereka lebih senang bertindak sesuai dengan kemauannya sendiri. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kenakalan remaja di sekolah saat ini semakin meningkat. Dari pelanggaran terkecil bahkan sampai pelanggaran yang besar.

## 2.2 Sistem Poin Pelanggaran Peserta Didik

Sistem Poin pelanggaran yang dimaksud disini adalah kumpulan poin- poin kesalahan atau hukuman yang dilakukan oleh peserta didik dalam pelanggaran tata tertib yang telah diterapkan disekolah. Sementara M. Ngalim Purwanto mendefinisikan hukuman sebagai penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan. Dimana poin pelanggaran tersebut dibentuk oleh sekolah dalam bentuk draft dan setiap permasalahan yang nantinya akan dilanggar oleh peserta didik disekolah tersebut. Bobot poin pelanggaran adalah poin yang dikenakan kepada peserta didik atas pelanggaran yang dilakukan peserta didik terhadap tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah. Tujuannya adalah demi terjaganya suasana kondusif di lingkungan sekolah dan kenyamanan belajar peserta didik.

Poin pelanggaran ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga tata tertib dan suasana nyaman di sekolah. Poin pelanggaran ini mempunyai batas nilai akhir bagi setiap peserta didik.

Dalam pembuatan ini sekolah bekerja sama dengan seluruh pihak-pihak yang disertakan yang di antaranya adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru BK
- c. Wali Kelas
- d. GuruPiket
- e. Guru mata pelajaran
- f. Orang tua peserta didik

Dalam hal ini telah disepakati bersama dan tidak ada yang dirugikan dan dalam pelaksanaan poin pelanggaran ini sangat mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan, dimana berorientasi pada tujuan pendidikan juga.

Adapun prosedur pelaksanaannya antara lain:

- a. Seluruh guru memegang daftar tata tertib peserta didik.
- b. Buku catatan poin pelanggaran peserta didik di letakkan di ruang piket

c. Yang mencatat poin pelanggaran peserta didik adalah setiap guru yang masuk kedalam kelas pada waktu jam pelajaran sedang berlangsung, dan dilaporkan kepada guru piket

d. Yang memberikan penilaian terhadap pelanggaran peserta didik adalah guru, wali kelas, guru BK, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, kepala sekolah.

### 2.3 Tujuan Penerapan Sistem Poin

Tujuan penerapan sistem poin pelanggaran bagi guru yaitu sebagai pedoman bagi guru serta pelaksana pendidikan dalam rangka menentukan nilai kepribadian peserta didik yang mencakup kelakuan, kerajinan, kerapihan dan lebih memudahkan guru untuk mengontrol setiap pelanggaran yang dilakukan oleh setiap peserta didik. Dengan mempunyai kepribadian yang tangguh maka diharapkan peserta didik untuk selalu bersikap yang baik sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia (Ariananda et al., 2016).

Sedangkan tujuan penerapan sistem poin bagi peserta didik adalah untuk memudahkan pemberian sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan peserta didik serta membuat peserta didik menjadi lebih disiplin dan tekun dalam aktivitas pembelajaran dan juga agar peserta didik selalu terbiasa untuk taat terhadap tata tertib dalam setiap aktivitas di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat (Susanto, 2015).

Menurut Hidayati (2013) tujuan penggunaan sistem poin yaitu dalam rangka membantu pelaksanaan penilaian non akademis (pendidikan karakter) yang hasilnya harus di pertanggung jawabkan kepada orang tua ataupun sekolah, baik melalui buku pencatatan poin ataupun dalam rapor. Selain itu agar peserta didik lebih memahami tata tertib sekolah, sehingga peserta didik dapat menerapkan peraturan tersebut secara baik, dengan demikian pelanggaran dapat di minimalisir dengan baik sehingga tujuan sekolah dapat tercapai. Keberadaan sistem poin dalam tata tertib memegang peranan yang sangat penting yaitu sebagai alat untuk mengatur perilaku atau sikap peserta didik di sekolah agar lebih disiplin.



### **3. METODE PENELITIAN**

- 3.1 Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti berusaha mengungkap fenomena yang terjadi secara melalui pengumpulan data secara alami untuk mencari makna dari fenomena yang terjadi di lapangan. “Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit” (Moleong, 2018). dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dsb secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah.
- 3.2 Instrumen Penelitian Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong: 2018). Kehadiran peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pelaksanaan penelitian sangat berperan penting di lokasi penelitian terutama dalam melakukan observasi langsung. Selain itu instrumen lainnya yang digunakan oleh peneliti berupa pedoman, yaitu pedoman dalam melakukan wawancara, pedoman melakukan observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan tugasnya di lapangan dan sebagai pengendali agar informasi yang diperoleh sesuai dengan perencanaan peneliti.
- 3.3 Teknik Analisis Data Adapun dalam penelitian ini, tahap analisis data kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman:
  - a. Tahap Pengumpulan Data (Collecting)
  - b. Tahap Reduksi Data
  - c. Tahap Penyajian Data (Display Data)
  - d. Tahap Penarikan kesimpulan dan verifikasi

### **4. Kesimpulan**

Penerapan sistem poin pelanggaran di SMP Negeri 30 Banjarmasin, dimulai dari latar belakang pendidikan, pihak yang terlibat dalam pelaksanaan, tata aturan dalam pelaksanaannya, prosedur penanganan terhadap pelanggaran tata tertib yang dilakukan peserta didik, serta faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaannya.

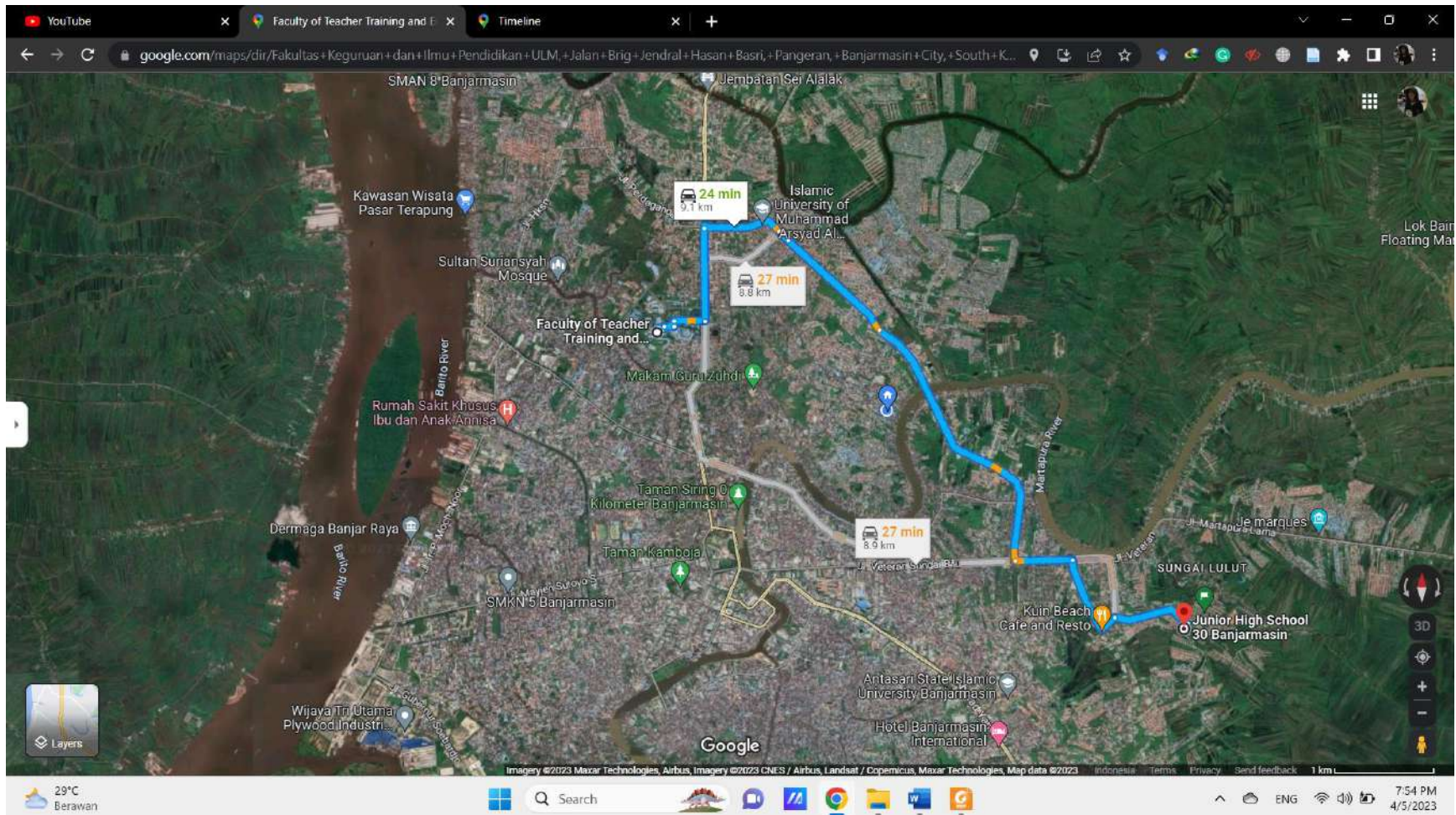
Secara keseluruhan dari gambaran penerapan dan pelaksanaannya sudah terlaksana dengan baik.

Diharapkan dampak penerapan sistem poin dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem poin pelanggaran cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dimana pelanggaran tata tertib peserta didik bisa di minimalisir dikarenakan adanya sanksi poin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amnan, I. W. (2017). *Penerapan sistem poin terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Makale*.
- Handoko, H. (2011). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Penerbit PBF.
- Hidayati, N. I. (2013). *Peningkatan Kerapaaian Dalam Berpakaian Siswa Dengan Menggunakan Kartu Disiplin*.
- Kristian, A. dkk. (2022). *Penerapan Sistem Poin Pelanggaran Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tana Toraja*.
- Muhammad Rakhman Firdaus. (2016) *Penerepan Sistem Poin Dalam Meningkatkan Civix Disposition Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah*.
- Inayati, Uly Taqiyya. (2013) *Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Poin Dalam Mengurangi Tingkat Pelanggaran Siswa Pada SMAN 1 Jekulo Kudus*.
- Uyub, S. (2011) *Pengaruh Pemberlakuan Point Pelanggaran Terhadap kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru*.
- W. Ipnu. (2020) *Penerapan Program Sistem Poin Di SMK Negeri 2 Yogyakarta*.

## Jarak Antara Kantor FKIP ULM dengan Lokasi Mitra





## **Pasal 5** **Target Luaran**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM ULM
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan luaran hasil pengabdian sebagaimana tercantum dalam Panduan Pelaksanaan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Sumber Dana PNPB Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 pada akhir tahun 2023.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan dan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) kepada **PIHAK PERTAMA**.

## **Pasal 6** **Hak dan Kewajiban Para Pihak**

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
  - a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran pengabdian masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5;
  - b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana pengabdian masyarakat kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
  - a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana pengabdian masyarakat dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
  - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran Pengabdian Masyarakat dengan judul **Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru IPS Di SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru**
  - c. Berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana pengabdian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
  - d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
  - e. Materai dan Biaya lainnya yang berkaitan dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian ini menjadi beban **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **Pasal 7** **Laporan Pelaksanaan Pengabdian**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir mengenai luaran pengabdian masyarakat dan laporan Keuangan sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** harus menyampaikan surat pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan pengunggahan pada Aplikasi DASIKU yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat yaitu Laporan Akhir dan Bukti Luaran sebagaimana tercantum dalam Panduan Pelaksanaan Pengabdian



Kepada Masyarakat sumber dana PNBPU Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 pada akhir tahun 2023 Tanggal **15 Desember 2023**.

- (3) **PIHAK KEDUA** Penyerahan Hardcopy Penggunaan Anggaran 100%, Laporan Akhir, catatan harian 100%, SPTJB 100% dan Luaran paling lambat **tanggal 15 Desember 2023**
- (4) Laporan hasil Pengabdian Masyarakat sebagaimana tersebut pada ayat (4) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Bentuk/ukuran kertas A4;
  - b. Warna Cover Hijau Muda
  - c. Di bawah bagian cover ditulis:

Dibiayai oleh:

Universitas Lambung Mangkurat

Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Lambung Mangkurat Badan Layanan Umum Universitas Lambung Mangkurat Tahun

Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2023

Tanggal 30 November 2022.

### **Pasal 8**

#### **Monitoring dan Evaluasi**

**PIHAK PERTAMA** dalam rangka pengawasan LPPM ULM akan melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap kemajuan pelaksanaan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Tahun Anggaran 2023 waktu ditentukan dikemudian hari.

### **Pasal 9**

#### **Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan**

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) ini dapat dibenarkan apa bila telah mendapat persetujuan tertulis dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat.

### **Pasal 10**

#### **Penggantian Ketua Pelaksana**

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana pengabdian masyarakat kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

### **Pasal 11**

#### **Sanksi**

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum





menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, laporan akhir, dan Laporan Keuangan maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran, pengembalian ke kas negara uang yang sudah dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** dan diterima oleh **PIHAK KEDUA** dan tidak dapat mengajukan proposal pengabdian masyarakat dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.

- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan pengabdian masyarakat atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.

### **Pasal 12** **Pembatalan Perjanjian**

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Pengabdian Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Pengabdian Masyarakat lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Pengabdian Masyarakat ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana pengabdian masyarakat yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**

### **Pasal 13** **Kewajiban Pajak**

- (1) Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.
  - a. Pembelian barang dan/atau jasa yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% (sepuluh persen) dan Pajak Penghasilan (PPh) 22 sebesar 1,5% (satu koma lima persen)
  - b. Belanja honorarium yang dikenakan PPh Pasal 21 dengan ketentuan:
    1. 5% (lima persen) bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, serta 6% (enam persen) bagi yang tidak memiliki NPWP.
    2. Untuk golongan IV sebesar 15% (lima belas persen);
  - c. Pajak-pajak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) **PIHAK KEDUA** wajib menyimpan seluruh bukti-bukti pembayaran pajak yang telah disetorkan

### **Pasal 14** **Peralatan dan/alat Hasil Pengabdian**

Hasil Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) ini adalah milik Negara yang dihibahkan kepada Universitas Lambung Mangkurat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



**Pasal 15**  
**Penyelesaian Sengketa**

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

**Pasal 16**  
**Lain-lain**

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa pengabdian masyarakat dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Pengabdian Masyarakat lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA,**



**Rakhman Farisi, S.T.**  
**NIP. 197708241999031003**

**PIHAK KEDUA,**

**Mahmudah Hasanah, M.Pd**  
**NIP. 197903212005012002**

**MENGETAHUI**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Lambung Mangkurat,**



**Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si**  
**NIP. 196508081993031003**







**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN  
PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI (PDWA)  
DENGAN SKEMA PEMBIAYAAN PNBP UNIVERITAS  
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2023  
Nomor : 455.278/UN8.2/AM/2023**

Pada hari ini Senin tanggal Lima bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (05-06-2023), kami yang bertandatangan dibawah ini :

**1. Rakman Farihi, S.T.**

: Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat, yang berkedudukan di Jl. Brigjend H. Hasan Basry Banjarmasin, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA;**

**2. Mahmudah Hasanah, M.Pd**

: Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) Dengan Skema Pembiayaan PNBP Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

**Berdasarkan pada :**

- SK Rektor Nomor : 604/UN8/KP/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Periode 2015 – 2019 Dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Periode 2019 – 2023;
- Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Lambung Mangkurat Badan Layanan Umum Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2023 Tanggal 30 November 2022
- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 619/UN8/AM/2023 Tanggal 31 Mei 2023 Tentang Penetapan Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Skema Pembiayaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023;







- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 071/UN8/AM/2022 tanggal 17 Januari 2022 Tentang Tim Reviewer Internal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Periode 2022/2023.
- SK Rektor Nomor : 554/UN8/PG/2023 Tanggal 05 April 2023 Tentang Tim Reviewer Seleksi Proposal (Desk Evaluasi) Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Dengan Skema Pembiayaan PNBPU Universitas Di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023
- SK Rektor Nomor : 555/UN8/PG/2023 Tanggal 26 April 2023 Tentang Tim Reviewer Seminar Proposal Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Dengan Skema Pembiayaan PNBPU Universitas Di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023
- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 204/UN8/PP/2020 tentang Perubahan Kedua Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 001/UN8/KU/2020 Tentang Penetapan Pejabat Perbendaharaan/Pengelolaan Keuangan Di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.
- Panduan Pelaksanaan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Sumber Dana PNBPU Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 (tanggal 06 Maret 2023).

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Surat Perjanjian Penugasan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Skema Dengan Skema Pembiayaan PNBPU Universitas Di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

### **Pasal 1** **Ruang Lingkup**

**PIHAK PERTAMA** memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Dengan Skema Pembiayaan PNBPU Universitas Di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 dengan judul **Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru IPS Di SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru**

### **Pasal 2** **Dana Pengabdian Masyarakat**

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 11.300.000,- (Sebelas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah)** sudah termasuk pajak.
- (2) Dana Pengabdian Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada -Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Lambung Mangkurat Badan Layanan Umum Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2023 Tanggal 30 November 2022.



### Pasal 3

#### Tata Cara Pembayaran Dana Pengabdian Masyarakat

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Pengabdian Masyarakat kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana pengabdian masyarakat yaitu **70% x Rp. 11.300.000,- = Rp. 7.910.000,- (Tujuh Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah)**, yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PARA PIHAK** membuat dan melengkapi rancangan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang memuat judul pengabdian masyarakat, pendekatan dan metode pengabdian masyarakat yang digunakan, data yang akan diperoleh, anggaran yang akan digunakan, dan tujuan pengabdian masyarakat berupa luaran yang akan dicapai.
  - b. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana pengabdian masyarakat yaitu **30% x Rp. 11.300.000,- = Rp. 3.390.000,- (Tiga Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah)**, dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA**
    1. Menyerahkan Hardcopy Laporan Kemajuan Pelaksanaan, Catatan Harian 70%, Laporan Keuangan 70% dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 70% (SPTJB) selambat-lambatnya tanggal **28 September 2023**.
    2. Mengunggah softcopy Laporan Kemajuan ke dalam Aplikasi DASIKU tanggal **28 September 2023**.

- (1) Dana Pengabdian Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama : MAHMUDAH HASANAH, M.Pd  
Nomor Rekening : 0201234690  
Nama Bank : BNI

- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

### Pasal 4 Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan pengabdian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak tanggal **05 Juni 2023** sampai dengan **tanggal 15 Desember 2023**.

